

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., & Budiyani, K. (2010). Hubungan antara dukungan sosial yang diterima dengan kebermaknaan hidup pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS). *Jurnal Insight*, 1–10.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, M. I. F. (2008). *Psikologi pertumbuhan kepribadian sehat untuk mengembangkan optimisme*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih hidup bermakna: Kisah pribadi dengan pengalaman tragis*. Jakarta: Paramadina.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Berk, L. E. (2012). *Development through the lifespan: Dari dewasa awal sampai menjelang ajal* (Buku Kedua, Edisi 5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., Gailliot, M., Dewall, C. N., Oaten, M. (2006). Self-regulation and personality : How interventions increase regulatory success , and how depletion moderates the effects of traits on behavior. *Journal of Personality*, 74(6), 1773-1802. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.2006.00428.x>.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-regulation, ego depletion and motivation. *Journal Compilation*, 1(1), 115–128. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2007.00001.x>.
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., Aaker, J. L., & Garbinsky, E. N. (2013). Some key differences between a happy life and a meaningful life. *The Journal of Positive Psychology*, 8(6), 505–516. <https://doi.org/10.1080/17439760.2013.830764>.
- Brassai, L., Piko, B. F., & Steger, M. F. (2013). Individual and parental factors related to meaning in life among Hungarian minority adolescents from Romania. *International Journal of Psychology*, 48, 308–315. <https://doi.org/doi.org/10.1080/00207594.2011.645483>.

- Churiyah, M. (2011). Pengaruh konflik peran, kelelahan emosional terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(16), 145–154.
- Creed, P.A., French, J., & Hood, M. (2015). Working while studying at university: The relationship between work benefits and demands and engagement and well-being. *Journal of Vocation Behavior*, 86(1), 48–57. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.11.002>.
- Ekawati, S., & Mulyana, O. P. (2016). Regulasi diri dengan burnout pada guru. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 6(2), 113–118.
- Fitriya, & Lukmawati. (2016). Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. *Jurnal Psikologi Islam*, 2(1), 63–74.
- Frankl, V. E. (2004). *Mencari makna hidup*. Bandung: Nuansa.
- Friedman, H.S., & Schustack, M. W. (2008). *Kepribadian: Teori klasik dan riset modern* (Edisi 3). Jakarta: Erlangga.
- Gani, J., & Amalia, M. (2015). *Alat analisis data: Aplikasi statistika untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghufron, M.N., & Risnawita, R. (2012). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hovdhaugen, E. (2013). Working while student: The impact of term-time employment in dropout rates. *Journal of Education and Work*, 28(6), 631–651. <https://doi.org/10.1080/13639080.2013.869311>.
- HSBC. (2018). The value of education: The price of success. Diakses dari [https://www.us.hsbc.com/content/dam/hsbc/us/en\\_us/value-of-education/HSBC\\_VOE5\\_FactSheet\\_508r2.pdf](https://www.us.hsbc.com/content/dam/hsbc/us/en_us/value-of-education/HSBC_VOE5_FactSheet_508r2.pdf).
- Humaira, F. R. (2016). Partisipasi sosial dengan kebermaknaan hidup remaja. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Husna, A. N., Hidayati, F. N. R., & Ariati, J. (2014). Regulasi diri mahasiswa berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 50–63. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.1.50-63>.

- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jaenudin, U. (2015). *Teori-teori kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kitsantas, A., Gilligan, T. D., & Kamata, A. (2003). College women with eating disorders: Self-regulation, life satisfaction, and positive/negative affect. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 137(4), 381–395. <https://doi.org/10.1080/00223980309600622>.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi: Psikologi Victor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lenaghan, J. A., & Sengupta, K. (2007). Role conflict, role balance and affect: A model of well-being of the working student. *Journal Behavioral Applied Management*, 9(1), 88-109.
- Mardelina, E., & Muhsan, A. (2017). Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201-209. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>.
- Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic stress among college students: Comparison of American and International students. *International Journal of Stress Management*, 11(2), 132-148. <https://doi.org/10.1037/1072-5245.11.2.132>.
- Mu'min, S. A. (2016). Regulasi diri dalam belajar mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 1–20.
- Nasution, S. (2019). Biaya pendidikan makin melangit. *CNBC News*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190705145028-8-82993/biaya-pendidikan-makin-melangit>.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R. (2001). *Human development* (8<sup>th</sup> Edition). New York: McGraw Hill.
- Papalia, D. A. & Feldman, R. D. (2013). *Menyelami perkembangan manusia* (Buku Kedua, Edisi 12). Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwandany, A. (2012). Perbedaan tingkat regulasi diri mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan mahasiswa yang tidak bekerja di prodi pendidikan matematika angkatan 2008-2009 Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Psikosains*, 4(1), 45–58.
- Putri, A., & Budiani, M. S. (2012). Pengaruh kelelahan emosional terhadap perilaku belajar pada mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Ilmiah Program Studi Psikologi*. Universitas Negeri Surabaya.

- Rini, L. S. (2017). Hubungan antara regulasi diri dengan optimisme pada warga binaan yang menjadi pekerja pembantu di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 297–302.
- Ruminta, Tiatri, S., Mularsih, H. (2017). Perbedaan regulasi diri belajar pada siswa sekolah dasar kelas VI ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 286–294.
- Santrock, J. W. (2009). *Pesikologi pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Prenada Persada Grup.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup* (Edisi 13, Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Sapiro, L. (2003). *Mengajarkan emotional intelligence pada anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Steger, M. F., Frazier, P., Kaler, M., & Oishi, S. (2006). The meaning in life questionnaire: Assessing the presence of and search for meaning in life. *Journal of Counseling Psychology*, 53(1), 80–93. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.53.1.80>.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Tongeren, D. R., Van, Dewall, C. N., Green, J. D., Cairo, A. H., Davis, D. E., & Hook, J. N. (2018). Self-regulation facilitates meaning in life. *Review of General Psychology*, 22(1), 95–106. <https://doi.org/10.1037/gpr0000121>.
- Upton, P. (2012). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, I. R. K. (2012). Hubungan cita rasa humor (sense of humor) dengan kebermaknaan hidup pada remaja akhir (mahasiswa). *Jurnal Sosiohumaniora*, 3(3), 78–88.
- Widjaja, L. (2014). Hubungan lokus kontrol internal dengan regulasi diri pada mahasiswa sekolah tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna Jakarta. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 12(2), 124–134.
- Wiguna, D. (2019). Biaya tinggi pendidikan tinggi. *CNBC News*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/investment/20190710162431-23-83982/biaya-tinggi-pendidikan-tinggi>.

- Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1988). Construct validation of a strategy model of student self-regulated learning. *Journal of Educational Psychology*, 80(3), 284–290. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.80.3.284>.
- Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self-regulated academic learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329–339. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329>.
- Zimmerman, B. J. (1990). Self-regulated learning and academic achievement: An overview. *Educational Psychologist*, 25(1), 3-17. [https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501\\_2](https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2).
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In *Handbook of Self-Regulation*. <https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50031-7>.